

**KERJASAMA ECPAT-GIPI SEBAGAI IMPLEMENTASI
PROGRAM *DOWN TO ZERO* DALAM MENANGANI *CHILD
SEX TOURISM* DI BALI**

SKRIPSI

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

Hubungan Internasional



Disusun Oleh:

SEYQA ANGGRAINI

051601503125014

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

JAKARTA

2020

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

PERNYATAAN KEASLIAN/ ORISINALITAS

Dengan ini penulis menyatakan:

1. Karya tulis penulis (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji;
3. Dalam karya tulisan ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 31 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



(Scyqa Anggraini)
051601503125014

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI



Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pradono Budi Saputro, M.Si.


Dekan FISIP

Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., M.M.

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA


TANDA PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Seyqa Anggraini
NIM : 051601503125014
JUDUL : Kerjasama ECPAT-GIPI Sebagai Implementasi Program
Down To Zero Dalam Menangani *Child Sex Tourism* Di
Bali
FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional
Jakarta, 31 Agustus 2020
Menyetujui,

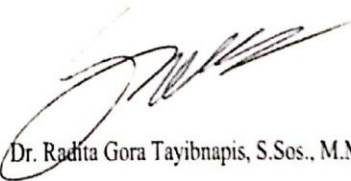
Ketua Penguji	Pradono Budi Saputro, M.Si.	
Anggota Penguji I	Dr. Fitra Deni, SH., M.Si.	
Anggota Penguji II	Syafril Alam, S.IP., M.M.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Pradono Budi Saputro, M.Si.

Dekan FISIP


Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., M.M.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas ridho dan hidayah-NYA, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul “**Kerjasama ECPAT-GIPI Sebagai Implementasi *Down To Zero* Dalam Menangani *Child Sex Tourism Di Bali*”**. Penulisan ini merupakan suatu syarat kelulusan dari Program Studi Hubungan Internasional Universitas Satya Negara Indonesia.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendoakan, dan mendukung penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini. Pihak-pihak tersebut diantaranya adalah:

1. Papa, Mama, dan Ibu tercinta yang telah mendukung dan memberikan perhatian yang luar biasa kepada penulis setiap saat. Serta tunangan saya Umam, yang telah meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluhan-keluhan penulis serta memberikan pendapat kepada penulis untuk menyelesaikan laporan ini.
2. Ibu Dra. Merry L. Panjaitan, MM., MBA. selaku Rektor Universitas Satya Negara Indonesia.
3. Bapak Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., M.M. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia.

4. Ibu Dr. Fitra Deni, SH., M.Si, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Djosept Harnat Tarigan, S.IP., M.SI selaku Dosen Pembimbing II serta Mas Pradono Budi Saputro, M.Si. selaku Kaprodi Hubungan Internasional Universitas Satya Negara Indonesia atas bimbingannya, ilmunya, dan kesabarannya dalam membimbing saya.

5. Seluruh Dosen pengajar Ilmu Hubungan Internasional USNI, terima kasih atas segala ilmu yang diberikan dari semester awal sampai semester akhir.

6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Angkatan 2016 Universitas Satya Negara Indonesia terutama Sella, Healcika, Nurul, Roro dan Fia yang selalu support dan menemani ke gabutan ku selama menyusun skripsi.

7. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-NYA dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun proposal skripsi ini. Sehingga tulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dalam menambah ilmu pengetahuan. Sehingga tulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dalam menambah ilmu pengetahuan.

Jakarta, 10 Agustus 2020


Seyqa Anggraini

KERJASAMA ECPAT-GIPI SEBAGAI IMPLEMENTASI PROGRAM *DOWN TO ZERO* DALAM MENANGANI *CHILD SEX TOURISM* DI BALI

xv Halaman + 92 Halaman + 28 Buku + 8 Artikel Jurnal + 7 Skripsi
+ 30 Website

ABSTRAK

Pariwisata Bali memiliki keindahan alam yang indah disertai dengan pesona budaya yang kental dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menarik para wisatawan dari berbagai negara melakukan kunjungan wisata sehingga pariwisata Bali mengalami peningkatan. Namun peningkatan kunjungan wisata Bali menimbulkan ancaman bagi anak-anak. Anak-anak menjadi objek seks komersial oleh wisatawan asing yang melakukan kunjungan ke Bali. Fenomena tersebut dikenal dengan istilah *Child Sex Tourism*. Meskipun dilarang undang-undang, industri seks yang melibatkan anak-anak masih merajalela di Bali terutama di tempat-tempat wisata. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, dengan menggunakan teori Liberalisme, konsep Kerjasama Internasional dan konsep Organisasi Internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kerjasama ECPAT dan Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) sebagai implementasi program *Down to Zero* dalam menangani *child sex tourism* khususnya di Bali. Dalam program *Down to Zero*, ada 3 program yaitu : lokakarya, kampanye *kids aren't souvenir* dan *the code*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mengimplementasikan program *Down to Zero*, ECPAT dan GIPI melakukan penandatanganan MoU. Namun, kerjasama tersebut belum berjalan secara baik untuk menangani *child sex tourism*, karena adanya faktor internal-eksternal dan kurangnya keterlibatan negara dan pemerintah lainnya dalam menangani *child sex tourism*. Saran penulis yaitu pemerintah maupun non pemerintah harus lebih aktif dan terlibat dalam menangani kasus *child sex tourism*, karena *child sex tourism* merupakan isu HAM konvensional dan kasus ini dapat merusak generasi penerus bangsa.

Kata kunci : *Child Sex Tourism, ECPAT, GIPI, Down To Zero*

***ECPAT-GIPI COOPERATION AS THE IMPLEMENTATION OF
THE DOWN TO ZERO PROGRAM IN HANDLING CHILD SEX
TOURISM IN BALI***

***xv Pages + 92 Pages + 28 Books + 8 Journal Articles + 7 Undergraduate
Thesises + 30 Websites***

ABSTRACT

Bali tourism has beautiful natural beauty accompanied by a thick cultural charm in everyday life. This attracts tourists from various countries to make tourist visit so that Bali's tourism has increased. However, the increase in tourist visits in Bali poses a threat to children. Children are the object of commercial sex by foreign tourist visiting Bali. This phenomenon is known as Child Sex Tourism. Although prohibited by law, the sex industry involving children is still rampant in Bali, especially in tourist attractions. In this study used qualitative research methods, using the theory of Liberalism, the concept of International Cooperation and the concept of International Organizations. The purpose of this study is to determine how the cooperation between ECPAT and the Indonesian Tourism Industry Association (GIPI) as the implementation of the Down to Zero program in handling child sex tourism, especially in Bali. In the Down to Zero program, there are 3 programs, namely: workshop, kids aren't souvenir campaign and the code. The result of this study indicates that to implement the Down to Zero program, ECPAT and GIPI signed an MoU. However, this cooperation has not been running well in dealing with child sex tourism, due to internal external factors and the lack of involvement of the state and other governments in dealing with child sex tourism. The Author's suggestion is that the government or non-government should be more active and involved in cases of child sex tourism, because child sex tourism is a conventional human rights issue and this case can damage the nation's future generations.

Keywords : ***Child Sex Tourism, ECPAT, GIPI, Down To Zero***